



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi



MODUL AJAR

Unit Modul





Tujuan

- Peserta mampu memahami konsep, tujuan, strategi dan prosedur pengembangan modul ajar.
- Peserta mampu memodifikasi modul ajar yang telah tersedia disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan sekolah masing-masing.
- Peserta mampu menentukan asesmen/penilaian yang sesuai dari modul ajar yang dimodifikasi.
- Peserta mampu mengembangkan bahan ajar yang relevan serta menyesuaikan tingkat capaian siswa untuk mendukung pembelajaran pada modul ajar yang dimodifikasi.





Mari diskusi!



1. Bapak dan Ibu memahami pentingnya dokumen perancangan pembelajaran (RPP/Modul Ajar)?
2. Tantangan apa yang sering muncul dalam dalam menyiapkan/menulis dokumen perancangan pembelajaran yang efektif, menarik, berpusat pada siswa, serta memperhatikan perbedaan capaian mereka?
3. Usaha apa yang sudah Bapak dan Ibu lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut?
4. Apakah Bapa/Ibu sudah pernah mendengar tentang modul ajar?



Mari berdiskusi lebih banyak, apakah selama ini sebagai seorang guru kita telah merancang dan melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik?

Apakah perencanaan itu disusun secara sistematis hanya sekedar pelengkap dokumen semata atau memang telah digunakan secara optimal sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran?

Mari diskusi!





Mari menyimak bersama!

1. Mengapa modul ajar harus sederhana dan dapat memandu pembelajaran dengan efektif?
2. Bagaimana mengembangkan modul ajar yang sederhana namun efektif?
3. Bagaimana menentukan asesmen/penilaian untuk modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa?
4. Mengapa modul ajar perlu berpusat kepada murid dan memperhatikan perbedaan karakteristik siswa?
5. Bagaimana memilih dan memodifikasi modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa?
6. Bagaimana mengadaptasi modul ajar agar relevan dan sesuai dengan tingkat capaian siswa?
7. Bagaimana memilih dan menentukan bahan ajar yang relevan untuk modul ajar?



Apa yang dimaksud dengan Modul Ajar?

Modul Ajar merupakan salah satu perangkat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar sama seperti RPP, namun modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap.

Modul ajar adalah sebuah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

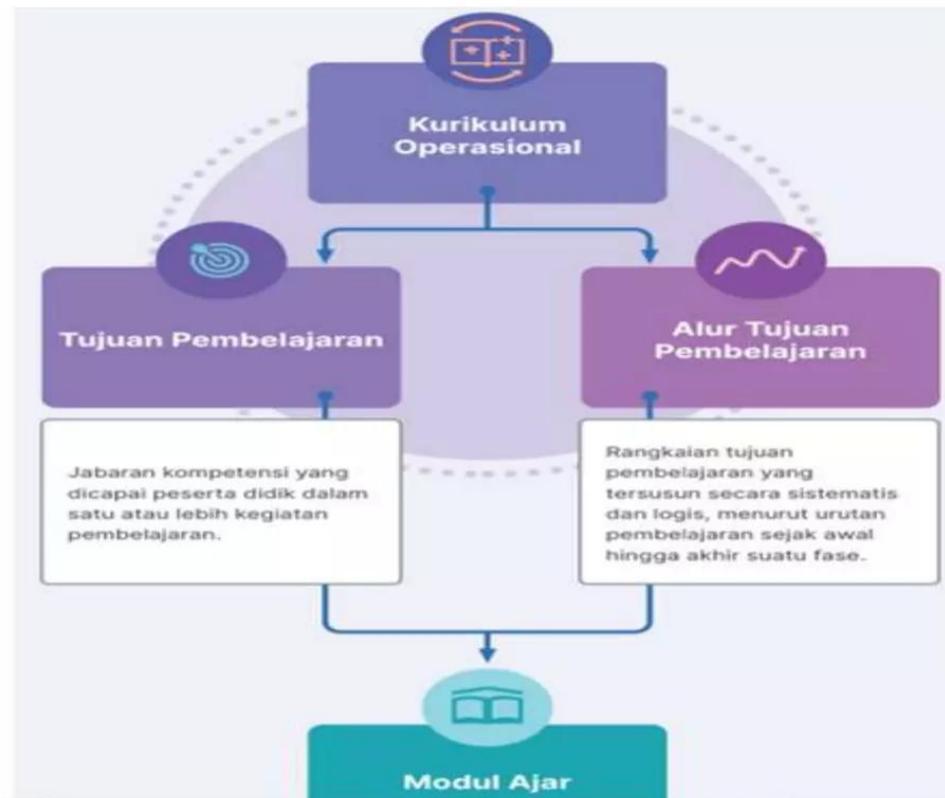




ALUR PENULISAN MODUL AJAR

CONTOH ALUR PENYUSUNAN MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Bahasa INDONESIA



Tujuan Akhir	Output dari materi sebelumnya	Elemen B. Indonesia
Profil Pelajar Pancasila 	- ATP <ul style="list-style-type: none"> - TP - Konten inti - Pemahaman Bermakna - Produk Akhir 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak - Membaca dan Memirsa - Berbicara dan Mempresentasikan - Menulis
- Indikator Pencapaian Kompetensi		
- Rencana Asesmen		

Bekal guru untuk membuat dan mengembangkan strategi pengajaran



Komponen Modul Ajar Lengkap

Komponen Modul Ajar

- Fase capaian modul ajar
- Jumlah jam pelajaran
- Model belajar
- Tujuan Pembelajaran
- Dimensi Pancasila
- Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat

KOMPONEN DETAIL MODUL AJAR PER PERTEMUAN

- Bahan ajar
- Pemahaman Bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Indikator keberhasilan
- Asesmen
- Sarana dan prasarana
- Rencana kegiatan

LAMPIRAN

- Lembar aktivitas
- Rubrik penilaian
- Bahan ajar lain yang relevan

Struktur modul ajar tersebut bukan struktur wajib yang semuanya harus dilampirkan dalam modul ajar yang dibuat/dimodifikasi. Guru diperbolehkan untuk memilih/menyederhanakan beberapa komponen utama untuk dicantumkan dalam modul ajar sesuai dengan kebutuhan di kelas masing-masing.





Komponen Modul Ajar Wajib

Alur tujuan pembelajaran menjadi dasar bagi pendidik untuk menyusun perencanaan pembelajaran atau modul ajar. Pendidik memiliki keleluasaan untuk mengembangkan modul ajar sendiri, memilih dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Secara umum modul ajar memiliki tiga komponen utama yaitu:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Langkah-langkah Pembelajaran atau Kegiatan Pembelajaran
3. Asesmen Pembelajaran.

Pendidik diperbolehkan apabila ingin mengembangkan modul ajar dengan komponen-komponen tambahan di luar komponen wajib.



- ## Acuan Teknik Modifikasi Modul Ajar
- 1. Menetapkan tujuan belajar berdasarkan CP dan ATP sesuai karakteristik murid, kurikulum; dan profil pelajar Pancasila.
- 2. Menyusun desain pembelajaran; melaksanakan; dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang efektif.
- 3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistic.
- 4. Pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra
- 5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan





Hal yang diperhatikan saat memilih modul ajar untuk dimodifikasi:

1. Apakah selaras dengan rencana yang sudah dibuat saat penyusunan ATP?
2. Apakah cocok dengan kondisi dan karakteristik murid?
3. Apakah sarana dan prasarananya tersedia di sekolah?
4. Adakah yang perlu atau bisa dimodifikasi?





Contoh Modifikasi Modul Ajar

Sila memilih contoh modul ajar lengkap sesuai jenjang yang diinginkan yang tersedia di LMS, simak modifikasi modul ajar dari contoh tersebut.

Contoh yang dilampirkan bukan contoh baku. Peserta diperbolehkan untuk membuat modifikasi modul ajar sesuai dengan karakteristik, konteks dan kebutuhan kelas.

Struktur wajib dalam modul ajar adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran atau kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran. Pendidik diperbolehkan apabila ingin menambahkan komponen lain yang relevan.



Paradigma Aesmen





Asesmen Awal Pembelajaran

Asesmen awal pembelajaran dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.

Pendidik dapat melaksanakan asesmen awal pembelajaran sesuai kebutuhan, misalnya pada awal tahun pelajaran, pada awal semester, sebelum memulai satu lingkup materi (dapat berupa 1 atau beberapa TP), atau sebelum menyusun modul ajar secara mandiri. Dengan demikian, asesmen awal pembelajaran tidak perlu dilakukan setiap mengawali tatap muka.

Asesmen pada awal pembelajaran diharapkan tidak memberatkan pendidik atau satuan pendidikan. Namun demikian jika pendidik atau satuan pendidikan memiliki kemampuan, dapat melengkapi data tambahan dengan melakukan asesmen non kognitif yang mencakup, kesiapan belajar, minat, profil belajar, latar belakang keluarga, riwayat tumbuh kembang, dll.



Asesmen Pembelajaran

- Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
- Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
- Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya.
- Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.





Alur Asesmen

1. Menentukan tujuan pembelajaran (sesuai alur perkembangan dimensi).
2. Merancang indikator (memastikan kedalaman tujuan, membuat indikator yang mencakup aspek kognisi, sikap, dan keterampilan)
3. Menyusun strategi asesmen
4. Menyiapkan alat ukur atau instrumennya (rubrik)
5. menyiapkan instruksi atau panduan untuk murid (Lembar kerja)
6. Mengolah hasil asesmen dan bukti pencapaian peserta didik untuk membuat inferensi (kesimpulan) mengenai pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran
7. Menyusun rapor





Acuan yang digunakan untuk melaksanakan asesmen pembelajaran



Asesmen SEBAGAI Proses Pembelajaran (<i>Assessment AS Learning</i>)	Asesmen UNTUK Proses Pembelajaran (<i>Assessment FOR Learning</i>)	Asesmen PADA AKHIR Proses Pembelajaran (<i>Assessment OF Learning</i>)
<ul style="list-style-type: none">• Asesmen untuk refleksi proses pembelajaran• Berfungsi sebagai asesmen formatif	<ul style="list-style-type: none">• Asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran• Berfungsi sebagai asesmen formatif	<ul style="list-style-type: none">• Asesmen untuk evaluasi pada akhir proses pembelajaran• Berfungsi sebagai asesmen sumatif
<p>Perbedaan <i>assessment as</i> dan <i>for learning</i> adalah assessment as learning lebih melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan asesmen tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi diri sendiri dan temannya. Penilaian diri (<i>self assessment</i>) dan penilaian antarteman merupakan contoh <i>assessment as learning</i>.</p> <p>Dalam <i>assessment as learning</i> peserta didik sebaiknya dilibatkan dalam merumuskan prosedur, kriteria, maupun rubrik/pedoman asesmen sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.</p>		



JENIS ASESMEN





Contoh Bentuk Asesmen Formatif dan Sumatif

DISKUSI KELAS

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi antar siswa.
- Belajar berdemokrasi, menghargai pendapat orang lain serta berani berpendapat.

DRAMA

- Melatih kepercayaan diri dan jiwa seni.
- Belajar bekerjasama, komunikasi serta berfikir kritis.

PRESENTASI

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi.
- Belajar memahami topik secara mendalam, berfikir dan bernalar kritis.

Bentuk Asesmen Formatif dan Sumatif

PRODUK

- Mengembangkan kreativitas
- Meningkatkan ketelitian dan jiwa seni.

TES LISAN

- Meningkatkan kemampuan berbicara
- mengkonfirmasi pemahaman.
- Menerapkan umpan balik



○ Pelaksanaan Asesmen Sumatif dan Formatif

Pelaksanaan asesmen formatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

- Dilaksanakan bersamaan dalam proses pembelajaran, yang, kemudian ditindaklanjuti untuk memberi perlakuan berdasarkan kebutuhan peserta didik serta perbaikan proses pembelajaran.
- Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti observasi, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- Tindak lanjut yang dilakukan bisa dilakukan langsung dengan memberikan umpan balik atau melakukan intervensi.
- Pendidik dapat mempersiapkan berbagai instrumen seperti rubrik, catatan anekdotal, lembar ceklist untuk mencatat informasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung

Pelaksanaan asesmen sumatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

- Sumatif dilakukan pada akhir lingkup materi untuk mengukur kompetensi yang dikehendaki dalam tujuan pembelajaran dan pada akhir semester.
- Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti portofolio, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- Hasil sumatif dapat ditindak lanjuti dengan memberikan umpan balik atau melakukan intervensi kepada peserta didik maupun proses pembelajaran yang telah dilakukan

Penting bagi para guru untuk memegang rubrik penilaian sebagai dasar penilaian pada siswa.



Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar bersifat variatif. Bisa berupa bahan ajar cetak dan bahan ajar non-cetak.

Sesuaikan buku yang disediakan tersebut dengan ATP, kebutuhan dan karakteristik sekolah masing-masing.

Yang Harus Diperhatikan Dalam Memilih Bahan Ajar

Kembangkan bahan ajar untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin bermakna dan variatif.

Buku yang disediakan pemerintah hanya salah satu alternatif bahan ajar, guru diperbolehkan untuk mengembangkan dan menambahkan bahan ajar lain yang relevan.



Contoh penyesuaian ruang lingkup pembelajaran:

**Hal penting lain yang harus diperhatikan saat akan membuat modul ajar adalah ;
“Menyesuaikan Lingkup kesiapan belajar, minat, dan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.**



Peserta didik yang belum menguasai kompetensi prasyarat atau belum siap untuk belajar di suatu lingkup materi, diberikan kesempatan untuk mempelajari kompetensi pada tingkat yang lebih rendah atau dengan cakupan lingkup materi yang lebih sederhana.

Peserta didik yang sudah siap belajar diberikan kesempatan untuk mempelajari seluruh lingkup materi dengan penugasan yang sesuai.

Peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dapat diminta untuk menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau menantang.





Contoh Modifikasi Modul Ajar

INGAT!

Contoh modifikasi ini bukan ketentuan wajib. Guru diperkenankan untuk membuat modifikasi bentuk lain dengan memilih komponen-komponen yang dianggap penting dan memudahkan sekaligus membantu untuk membuat rancangan yang sederhana namun mudah diimplementasikan di kelas.



Contoh modifikasi modul ajar terlampir pada LMS.



Mari bekerja bersama!

- Bersama teman dalam kelompok, pilihlah salah satu modul ajar yang tersedia pada platform digital dan link modul ajar untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan karakteristik sekolah-masing-masing.
- Sesuaikan rancangan kegiatan dengan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian/asesmen yang tepat dari modul ajar yang dimodifikasi tersebut.
- Pilihlah bahan ajar yang relevan dengan modul ajar yang dikembangkan.
- Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.





Refleksi Diri

Narasumber menunjuk 1 orang peserta untuk menjawab pertanyaan refleksi diri. Penjawab pertama diperbolehkan menunjuk peserta lain untuk menjawab pertanyaan refleksi berikutnya. Jawaban dijawab bersama dengan penguatan oleh narasumber.

Pertanyaannya diantaranya :

- Apa saja tantangan yang dihadapi dalam memodifikasi modul ajar?
- Bagian mana dari modul ajar yang belum dipahami dan masih membutuhkan pemahaman yang lebih?
- Kesulitan apa yang muncul terkait asesmen yang direncanakan dalam modul ajar?





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Sesi Tugas Individual

Pilihlah salah satu modul ajar pada platform digital dan link yang telah disediakan, kemudian analisis tujuan pembelajaran, aktivitas/Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dari modul ajar yang telah dimodifikasi sesuai karakteristik, kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing!





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Buatlah rencana terkait ide perancangan perencanaan pembelajaran melalui modifikasi modul ajar yang nanti akan dilakukan di sekolah penggerak!





SESI RELEKSI

Mari membuat catatan kecil mengenai :

1. Apa yang telah dipelajari, hal baru apa saja yang bisa menjadi bahan belajar terkait perancangan pembelajaran dalam modul ajar?
2. Apa saja yang akan dilakukan untuk membuat rancangan belajar yang baik?
3. Manfaat apa yang diperoleh setelah mempelajari modul ini?





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



**TERIMAKASIH
SAMPAI JUMPA DI SESI
SELANJUTNYA!**